



PENGUNAAN MEDIA DIGITAL CANVA PADA BIMBINGAN KARIR DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN STUDI LANJUT

Panji Dimas Saputro¹, Suhendri² Veronica Indraswati³
^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

email: panjidimass@gmail.com

Informasi Artikel	ABSTRACT
<p>Riwayat artikel : Disubmit : 23 April 2024 Direvisi : 29 April Diterima : 1 Mei 2024 Dipublikasi : 15 Juni 2024</p> <p>Keywords: Career Guidance, Canva, Career Planning</p>	<p><i>Career guidance in choosing further studies is very necessary because it influences future career choices. This research aims to test how influential the use of Canva digital media is in career guidance in increasing understanding of further studies. This research method uses a pre-experimental design with the One Group Pretest-Posttest Design model and determining subjects is carried out using random sampling. Data collection was carried out using observation, interviews and questionnaire methods. The data analysis technique uses Paired Sample t-test. The research results show that the use of Canva digital media in career guidance in increasing understanding of further studies is very influential. This influence is proven by students being able to understand and determine planning options for further studies. The data shows that before being given career guidance the data was 46.03 and after being given career guidance via Canva media the data was 77.67. Based on these data, it shows that the use of Canva digital media in career guidance in increasing understanding of further studies has an effect on Class IX students of SMP Negeri 1 Semarang, Semarang City.</i></p>
	ABSTRAK
<p>Kata Kunci: Bimbingan Karir, Canva, Perencanaan Karir</p>	<p>Bimbingan karir dalam pemilihan studi lanjut sangat diperlukan karena merupakan langkah awal dalam pemilihan karir nantinya. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa berpengaruh dalam penggunaan media digital canva pada bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut. Metode dalam penelitian ini menggunakan model One Group Pretest-Posttest Design dan dalam menentukan subyek dilakukan dengan random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan Paired Sample t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital canva pada bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut sangat berpengaruh. Pengaruh tersebut dapat dibuktikan dengan pemahaman siswa dalam menentukan pilihan perencanaan studi lanjut. Data menunjukkan sebelum diberikan bimbingan karir diperoleh 46,03 dan setelah dilakukan bimbingan karir melalui media canva diperoleh data sebesar 77,67. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital canva pada bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut berpengaruh bagi siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Semarang Kota Semarang.</p>



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masa depan generasi muda, dan proses pemilihan sekolah lanjutan setelah menyelesaikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan langkah kritis yang memerlukan informasi yang baik dan tepat. Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan dalam menyediakan layanan informasi, termasuk informasi terkait sekolah lanjutan.

Menurut Winkel (2006:710) layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan siswa. Siswa yang telah lulus dalam pendidikan SMP seharusnya melanjutkan ke jenjang selanjutnya yaitu SMA/MA/SMK. Pemahaman siswa tentang pilihan studi lanjut menjadi sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan tentang dunia karr, mengembangkan minat dan bakat siswa, dan memiliki arahan atau acuan dalam perencanaan keputusan studi lanjutan. Sutikna (Dahlan, 2015:78) mengartikan studi lanjut sebagai pendidikan sambungan atau lanjutan setelah tamat dari pendidikan yang saat ini di tempuh. Memahami pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan studi lanjut dapat dimulai sedini mungkin, yakni dimulai dari perencanaan setelah lulus sekolah dasar sudah mulai ditentukan arah studi lanjutnya, untuk dapat memilih SMP yang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa, kemudian dapat memilih perencanaan lanjutan ke jenjang SMA/MA/SMK.

Pada kenyataan yang terjadi bahwa siswa SMP setelah lulus adalah merasa bingung dalam menentukan tujuannya serta tidak paham hal apa yang akan dilakukan mendatang. Sehingga tidak jarang bahwa setelah lulus langkah yang diambil adalah memilih melanjutkan sekolah yang sama dengan temannya atau mengikuti keinginan atau saran dari orang tuanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap guru BK di SMP Negeri 1 Semarang didapatkan informasi bahwa terdapat 15-20% siswa kelas IX dari 309 siswa yang belum memiliki pemahaman tentang pemilihan studi lanjut yang dimulai dengan kurangnya mengenal potensi dirinya sendiri seperti bakat dan minat yang dimiliki, kurangnya pemahaman sekolah lanjutan, dan keraguan dalam membuat keputusan. Sehingga akan sangat mudah terpengaruh oleh keinginan orang tua atau beberapa faktor tema. Hal ini yang membuat siswa mengalami keterlambatan dalam memilih studi lanjut dan tidak memiliki pengetahuan yang lebih dalam memilih studi lanjut, siswa dalam memilih studi lanjut lebih cenderung mengikuti teman dan saran dari orang tua sebagai acuan dalam pemilihan studi lanjutan. Guru bimbingan konseling disini sangat berperan penting dalam memberikan pemberian



rancangan pelaksanaan layanan bimbingan bagi setiap siswa, khususnya dalam pemberian layanan bimbingan karir pada siswa.

Ghani (2012:13) bimbingan karir merupakan suatu proses, pendekatan, layanan, bantuan, terhadap individu agar dapat memahami dirinya, mengenal dirinya, mengambil keputusan, menentukan pilihan sesuai dengan keadaan dirinya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan karir ialah proses bimbingan yang dilakukan oleh pembimbing/guru dalam memberikan siswa persiapan, untuk memahami dirinya, menentukan pilihan, mengenali dirinya, serta mengambil keputusan yang tepat dalam memilih studi lanjut agar dapat selaras dengan dirinya.

(Arini Anindya, 2023) Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peranan teknologi dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk menunjang proses pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu seorang pendidik dalam mengemas dan menyajikan informasi kepada peserta didik. Salah satu peranan teknologi itu dapat dimanfaatkan dalam media pembelajaran. Pemanfaatan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan peminat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada anak. Menggunakan media dalam bimbingan karir dapat mempermudah guru pembimbing/guru bimbingan konseling dalam menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam bimbingan ke pada para siswa. Perasaan siswa dalam menerima, perhatian siswa pada guru akan lebih memudahkan guru dalam proses belajar.

(Anisyah Yuniarti, 2023) Media digital tentunya berbeda dengan media konvensional. Media digital merupakan lingkungan belajar yang menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran, seperti internet dan berbagai perangkat (ponsel, laptop, komputer dan lain-lain). Media digital dalam pembelajaran berkolaborasi dengan media konvensional menggunakan program seperti aplikasi yang mendukung dalam pembelajaran seperti contoh pada masa pandemik digunakan berbagai aplikasi sebagai media pembelajaran digital seperti *Google Classroom*, *Google Meet*, *Google Form* dan aplikasi daring lainnya. Media pembelajaran digital pada saat ini haruslah menjadi alat bantu guru untuk dapat mempermudah proses pembelajaran dan dapat diterima secara efektif oleh siswa.

(Titin, 2023) Beberapa variasi media pembelajaran meliputi media visual yang merujuk pada media yang hanya dapat diapresiasi secara visual, seperti gambar, poster, dan elemen lain yang hanya dapat dinikmati melalui penglihatan tanpa pergerakan atau suara. Media audio, yang mengacu pada media yang hanya dapat diakses melalui pendengaran, termasuk catatan suara, radio, musik, dan lainnya. Selain itu, ada juga media audio visual yang sedang banyak digunakan dalam media pembelajaran yakni Canva



(Lili Dahliani, 2024) Canva adalah alat desain dan komunikasi dalam bentuk visual *online*, memungkinkan dalam penggunaan membuat dan berbagi materi layanan dari mana saja dan kapan saja. Canva merupakan perangkat lunak atau *software* desain grafis berbasis web, memungkinkan pengguna membuat poster, presentasi, infografis, kartu, dan banyak lagi. Canva memungkinkan guru pembimbing atau guru bimbingan konseling dapat membuat sumber daya layanan berbasis teknologi yang efisien. Canva memiliki banyak fungsi atau fitur tata letak yang menarik sehingga dapat untuk melibatkan siswa dalam proses pemberian layanan

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Karir Melalui Media Canva Terhadap Peningkatan Perencanaan Studi Lanjut Siswa SMP Negeri 1 Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Experimental Research* yang akan mengkaji tentang penggunaan media digital canva pada bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut siswa kelas IX yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan.

(Sugiyono, 2013: 117) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Kelas IX SMP Negeri 1 Semarang secara keseluruhan atau kesemua dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini sebanyak 309 siswa/i. Strategi dalam pengambilan sampel memadukan *simple random sampling* dengan probabilitas sampling. (Arikunto, 2013) Menjelaskan dalam pengambilan sampel sebaiknya diambil semua subjek penelitian jika jumlahnya kurang dari 100, dan jika lebih dari 100, maka di ambillah paling sedikit minimal 10%, 15%, 20%, atau 25% dari subjek penelitian. Dalam hal ini penulis memilih 10% dari seluruh populasi yang ada yakni sebanyak 30 siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi mengenai kelas IX, angket tentang pemahaman perencanaan pilihan studi lanjut dan wawancara yang telah dilakukan dengan Guru BK. Instrumen dalam pengumpulan data ialah angket yang telah disusun berdasarkan indikator-indikator yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini Instrumen angket menggunakan metode skala *Likert*, yang digunakan mengukur tanggapan positif maupun negatif terhadap suatu pernyataan. Sedangkan untuk wawancara menggunakan jenis wawancara tak terstruktur dimana hanya menanyakan garis besar permasalahan yang ingin diteliti.



Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai analisis data deskriptif. Analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada subjek penelitian, disini menggunakan skala perencanaan karir yang sebelumnya sudah di uji validitas serta reliabilitasnya. Instrumen skala perencanaan karir meliputi 21 item pernyataan yang sudah diberikan kepada sampel penelitian sebanyak 30 responden. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam memberikan bimbingan karir melalui media Canva adanya pengaruh pemahaman pilihan studi lanjut siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil perbedaan berikut antara skor *pretest-posttest* dan uji beda *paired sample t-test* sebagai berikut:

Tabel 1.1 Perbedaan skor hasil *pretest* dan *posttest*

No	Nama	Pre Test	Post Test	Perubahan Nilai
1	AWS	54	76	22
2	ACP	38	78	40
3	ARSF	51	81	30
4	AWN	49	74	25
5	BAP	50	82	32
6	BVT	42	73	31
7	CWP	43	80	37
8	CNDW	43	78	35
9	DAR	48	79	31
10	DAJF	45	81	36
11	DAC	49	83	34
12	DBS	38	76	38
13	ESP	50	79	29
14	ELCC	49	82	33
15	FED	47	79	32
16	FZW	49	80	31
17	FFU	50	77	27
18	FPA	49	78	29



19	FAZA	42	69	27
20	GCM	35	70	35
21	JLA	51	79	28
22	KFR	59	81	22
23	LAS	38	75	37
24	LAP	45	79	34
25	MFA	45	77	32
26	NNR	54	77	23
27	NAP	42	81	39
28	RAM	42	74	32
29	RSR	46	79	33
30	SSIA	38	73	35
Rata-rata				32

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan siswa skor tertinggi diperoleh 40 dan terendah diperoleh 22. Sehingga dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata peningkatan skor skala siswa dalam pemahaman pilihan studi lanjut siswa mengalami peningkatan. Berikut ini hasil *pretetest-posttest* yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pre	30	35	59	46.03	5.592
post	30	69	83	77.67	3.477
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan data di atas tentang pemahaman perencanaan karir, bahwa dalam kenaikan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas yang mendapatkan bimbingan karir dengan metode Canva jauh lebih tinggi jika dibandingkan sebelum diberikan pelayanan tentang bimbingan karir. Pada kelas *pre-test* awalnya rata-rata ialah 46,03 kemudian pada saat kelas *post-test* naik menjadi 77,67

Selanjutnya untuk dapat mengetahui perbedaan antara *pretetest* dan *posttest*, maka perlu atau harus melakukan pengambilan keputusan atau uji hipotesis. Dalam menentukan keputusan di penelitian ini maka dibutuhkan uji prasyarat. Uji prasyarat dalam menentukan analisis ini menggunakan uji normalitas, Berikut ini hasil uji prasyarat analisis hasil normalitas *pretetest-posttest*.



Tabel 1.3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		4.77029935
Most Extreme Differences	Absolute		.083
	Positive		.083
	Negative		-.063
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.856
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.847
		Upper Bound	.865
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas *pretest-posttest* memiliki nilai sig. > 0,05. Hasil perhitungan diatas dapat diketahui nilai sig sebesar 0,200 maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas diketahui data tersebut normal. Langkah selanjutnya yakni melakukan uji t melalui *software SPSS 27.0*.

Tabel 1.4 Uji paired simple t test

Paired Samples Test							
		Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
Pair 1	pre - post	-31.633	4.803	.877	-36.075	29	.000

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian disimpulkan bahwa penggunaan media digital Canva pada bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut di kelas IX SMP. Hasil analisis data,



memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan media digital Canva pada bimbingan karir dalam meningkatkan pemahaman studi lanjut. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t, nilai probabilitas sig (2-tailed) adalah $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman pemilihan studi lanjut siswa melalui bimbingan karir menggunakan media Canva. Peningkatan tersebut cukup signifikan karena dalam proses bimbingan berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan siswa sangat antusias dalam mengikuti bimbingan karir melalui media Canva. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan aspek dan indikator pemahaman perencanaan pemilihan studi lanjut. Seperti siswa yang sebelumnya belum memahami tentang studi lanjut, belum dapat atau belum mengetahui perencanaan sekolah yang akan dipilih serta juga belum mengetahui langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk dapat melanjutkan sekolah lanjutan yang diinginkannya.

Dalam kegiatan layanan bimbingan karir melalui media Canva jauh lebih mempermudah siswa dalam memperoleh pemahaman materi tentang perencanaan karir, karena di dalam Canva terdapat banyak materi dan gambar atau ilustrasi yang sangat interaktif, sehingga dapat dijadikan media yang sangat efisien bagi siswa dalam memperoleh pemahaman.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Riza Amalia, 2024) dengan judul "Inovasi Penggunaan Media Digital pada Layanan Bimbingan Karir dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar di Era *Society 5.0*". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan media digital dalam menyampaikan informasi karir untuk meningkatkan pemahaman siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap studi lanjutan meningkat setelah mereka menerima layanan informasi karir melalui media digital. Hasilnya menunjukkan bahwa penerimaan layanan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa dalam kategori tinggi, menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam layanan informasi karir efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap studi lanjutan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wawan, 2023) dengan judul "Upaya Pengembangan Kemampuan Pemilihan Karir Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Menggunakan Media Audio Visual Film Animasi Pada Siswa Kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak 1 SMK N 3 Kendal". Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan menggunakan media Audio Visual Film Animasi pada siswa kelas XI SMK N 3 Kendal tahun ajaran



2019/2020. Penelitian ini dimaksudkan untuk menilai seberapa berhasil penggunaan media digital dalam mengirimkan informasi karir untuk meningkatkan pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap studi lebih lanjut meningkat setelah mereka menerima layanan informasi karir melalui media digital. Temuan ini menunjukkan bahwa penerimaan layanan tersebut secara bermakna meningkatkan pemahaman siswa dalam kategori yang tinggi, menyoroti bahwa penggunaan media digital dalam penyediaan informasi karir efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai studi lebih lanjut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nur Wahyuni, 2023) dengan judul “*Development of Career Cards Counseling Guidance Media to Improve Students Career Planning*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami terbentuknya pilihan karir siswa. Temuan dari penelitian ini menegaskan betapa pentingnya bimbingan karir bagi siswa dalam membuat keputusan terkait karir mereka. Oleh karena itu, perencanaan karir siswa memerlukan pelatihan, dukungan dari konselor, dan pendidik. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data.

Penelitian ini telah dilakukan dengan upaya maksimal, tetapi peneliti menyadari bahwa masih ada kelemahan dalam penelitian ini. Selama proses penelitian, beberapa keterbatasan dialami oleh peneliti. Misalnya, beberapa materi yang disampaikan tidak mendapatkan respon yang baik secara keseluruhan dari siswa. Selain itu, ada kendala teknis seperti gangguan koneksi dan masalah teknis yang tak terduga saat menggunakan Canva. Namun, semua itu dapat diatasi dengan kesepakatan bersama dan penelitian tetap dapat dilaksanakan dengan baik..

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Canva dalam bimbingan karir memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman tentang perencanaan studi lanjut. Hal ini didukung oleh analisis *uji paired sampel t-test* dan perbandingan skor *pretest-posttest*. Temuan tersebut menunjukkan bahwa bimbingan karir menggunakan media Canva dapat efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang pilihan studi lanjut.



DAFTAR RUJUKAN

- Amalia, R., Nufi, E. P., & Maydana, I. (2024). Inovasi Penggunaan Media Digital pada Layanan Bimbingan Karir dalam Kerangka Kurikulum Merdeka Belajar di Era Society 5.0. *Anterior Jurnal*, 23(1), 27–33.
- Anindya, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point Pada Pembelajaran IPA Kelas V SD. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(1), 1–11.
- Apriyanto, W., Handayani, D. A. K., & Prihandoko, T. L. (2024). UPAYA PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEMILIHAN KARIR MELALUI LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL FILM ANIMASI PADA SISWA KELAS XI REKAYASA PERANGKAT LUNAK 1 SMK N 3 KENDAL. *Emphaty Cons-Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 24–31.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan penelitian*. Rineka Cipta.
- Aryani, F., & Bakhtiar, M. I. (2018). Career Day Bagi Siswa dan Guru SMA Bimbingan Konseling. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 12–17.
- Budiarti, E., Susanti, A., Elliza, E., & Purwanti, E. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Video Pembelajaran untuk mengenalkan Konsep Bilangan Kelompok Usia 4-5 Tahun di TK Ceria Kabupaten Pasuruan. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 9(3), 1821–1838.
- Gunawan, S. A., & Annisa, D. F. (2023). Implementasi Pelayanan Bimbingan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Teori Donald E. Super. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1494–1499.
- Hamid, S., & Utama, W. (2024). Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan di SMPN 11 Tangerang. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 7(1), 303–308.
- Harum, A. H., Wahyuni, N., Sinring, A., & Anas, M. (2023). Development of Career Cards Counseling Guidance Media to Improve Student's Career Planning. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 6(1), 34–44.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Titin, T., Yuniarti, A., Shalihat, A. P., Amanda, D., Ramadhini, I. L., & Virnanda, V. (2023). MEMAHAMI MEDIA UNTUK EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 111–123.
- Winkel, W. S. (2021). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*.



- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *JUTECH: Journal Education and Technology*, 4(2), 84–95.
- Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.